

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tentang penggunaan deiksis dalam dialog film "Ipar Adalah Maut" karya Hanung Bramantyo telah mengungkapkan bahwa kelima jenis deiksis persona, tempat, waktu, sosial, dan wacana hadir secara signifikan dan tersebar dalam berbagai dialog antar tokoh. Deiksis persona diwujudkan melalui kosa kata (*Saya, aku, gua, kita, kami, kamu, -mu, anda, kalian, dia dan mereka*) dengan pemilihan bentuk formal atau informal yang sangat dipengaruhi oleh konteks dan jarak sosial. Sementara itu, deiksis tempat (*Disini, di, sana, sini, ke, dari, disana, disitu dan kesini*) dan deiksis waktu (*Sekarang, tadi, nanti, beberapa hari kedepan, suatu hari nanti, besok, semalam, siang, tadi pagi, akhir bulan, kemarin dan dulu*) berfungsi memberikan orientasi spasial dan temporal yang memperjelas lokasi dan urutan kejadian dalam narasi film.

Deiksis sosial yang ditemukan dalam bentuk sapaan seperti (*Mbak, pak/bapak, mas, bu, tante, bude, moa, dokter dan suster*) mencerminkan status sosial, kedekatan emosional, dan norma kesopanan yang berlaku dalam budaya Jawa dan Indonesia secara umum. Adapun deiksis wacana seperti (*Ini, gitu, gini, begitu, dan itu*) berperan penting dalam merujuk pada bagian tertentu dalam percakapan yang sedang

berlangsung, sehingga membantu menjaga kesinambungan dialog dan pemahaman konteks. .

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan deiksis dalam film ini sangat kontekstual dan mencerminkan nilai-nilai budaya serta norma sosial masyarakat Indonesia, khususnya dalam konteks keluarga dan relasi antar individu. Dialog-dialog yang mengandung deiksis memperlihatkan bagaimana bahasa digunakan untuk mengekspresikan jarak sosial, hierarki, kesopanan, dan kedekatan emosional antar tokoh. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya aspek pragmatik dalam memahami tuturan dalam film, dan bagaimana deiksis menjadi elemen penting yang memperkaya makna komunikasi verbal dalam media audio-visual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat diperluas dengan mengkaji aspek-aspek pragmatik lainnya dalam film "Ipar Adalah Maut" atau film Indonesia lainnya, seperti implikatur, tindak tutur, atau prinsip kerja sama, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan bahasa dalam media audio-visual.
2. Penelitian lanjutan dapat juga dilakukan dengan membandingkan penggunaan deiksis dalam film-film

karya sutradara yang sama (Hanung Bramantyo) atau membandingkan film-film dengan genre dan tema yang berbeda untuk melihat variasi penggunaan deiksis dalam konteks yang beragam.

3. Bagi pendidik dan pengajar bahasa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran pragmatik, khususnya dalam memahami konsep deiksis dan penerapannya dalam komunikasi sehari-hari. Contoh-contoh konkret dari dialog film dapat digunakan sebagai media yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep teoretis.



DAFTAR PUSTAKA

- Agata, G. 2023. *Deiksis Waktu dan Tempat dalam Film Yaksha: Ruthless Operations*. Diploma thesis, Universitas Nasional.
- Angela, M., & Winduwati, S. 2020. *Representasi kemiskinan dalam film korea selatan*. Koneksi. Fakultas Ilmu Komunikasi Tarumanegara, 3(2), 478.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Aziz, F. 2018. *Representasi Identitas Agama Anak Muda Islam Dalam Film Cinta Subuh 2 (Analisis Semiotik Jhon Fiske)*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya,
- Baharsyam, Jumi Arni. 2021. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Bajrangi Bhaijaan Karya Kabir Khan*. Undergraduate thesis, IAIN Parepare.
- Cahyono, Bambang Yudi. 2002. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dengah, L. 2014. *Deiksis dalam Film Braveheart Karya Randall Wallace : Suatu Analisis Pragmatik*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado.
- Dewi, I.K., Nababan, M.R., Santosa, R. 2019. *Kajian Terjemahan Dialek African American English dalam Novel The Adventures of Huckleberry Finn Karya Mark Twain*. Dissertation: unpublished. Universitas Sebelas Maret.
- Dewi, Resnita. 2019. *Pragmatik: Antara Teori dan Praktik Berbahasa*. Yogyakarta.

- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000.
- Endraswara, S. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Girsang, dkk. 2023. *Analisis Deiksis Pada Film Toba Dreams: Kajian Pragmatik*. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Hermintoyo. *Antara Struktural dan Pragmatik dalam Kalimat yang Berinformasi Ganda*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
- Ismawan, Rudi Izal. 2023. *Studi Kasus Perilaku Ghasab Pada Santri Pondok Pesantren Kota Metro Tahun 2021*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Metro.
- Kridalaksana. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakrta: Gramedia.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Marselli, S.1966. *Dasar-Dasar Apresiasi Film* . Jakarta: Grasindo, 1966,56
- Merentek, S. 2016. *Deiksis dalam Film Cinderella: Analisis Pragmatik*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado.
- Muhimah, Fina. 2020. *Ellipsis Unsur Kalimat dalam Percakapan Psikoterapi*. Universitas Gadjah Mada
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Nazir, 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Papilaya, Y. 2016. *Deiksis Persona dalam Film Maleficent : Analisis Pragmatik*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado.
- Rosnaningsih, A. 2021. *Penggunaan Deiksis Pada Novel My Lecturer My Husband Karya Gitlicious*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 85.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013., 15.
- Suharsimi, Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 115.
- Suwardi, E. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop, 2011, Cet I, h. 130
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. 2022. *Metodologi pembelajaran IPA*. Bumi Aksara.
- Yule, G. 1996. *Pragmatics*. Hongkong: Oxford University Press.